

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 78/Kpts/SR. 120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN GALUR KEDELAI HITAM LOKAL MALIKKA  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA MALIKKA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi kedelai, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur kedelai hitam lokal Malikka mempunyai keunggulan produksi cukup tinggi, batang tidak bercabang, polong yang masak tidak mudah pecah, beradaptasi baik di dataran rendah dan tinggi baik di musim hujan dan kemarau, tahan kekeringan, daya simpan lebih lama dibandingkan varietas Willis serta tahan terhadap serangan ulat grayak dan penggerek polong;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut dipandang perlu untuk melepas galur kedelai hitam lokal Malikka sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan benih Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi

dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;

5. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT 210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian dan Keputusan Menteri Pertanian 257/Kpts/OT140/4/2004;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/7 /2003, tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian, dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/ 4/2004;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 3/BBN.TP/ 1/2007 tanggal 11 Januari 2007;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas galur kedelai hitam lokal Malikka sebagai varietas unggul, dengan nama varietas MALIKKA
- KEDUA : Deskripsi kedelai varietas MALIKKA sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 7 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth, :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 78/Kpts/SR. 120/2/2007  
Tanggal : 7 Pebruari 2007

#### DESKRIPSI KEDELAI HITAM VARIETAS MALIKKA

Nama Calon Varietas	: Mallika
Asal	: Seleksi varietas lokal asal Bantul
Tipe pertumbuhan	: Indeterminet
Warna hipokotil	: Ungu
Warna Epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau tua
Warna bulu batang	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Hitam
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hilum biji	: Coklat muda
Bentuk daun	: Oval melebar
Percabangan	: Bercabang
Tipe tumbuh	: Indeterminet
Umur berbunga	: 36 hari
Umur polong masak	: 85-90 hari
Tinggi tanaman	: 60 – 80 cm
Bobot 100 biji	: 9 – 10 gr
Rata-rata hasil	: 2,34 ton/ha
Potensi hasil	: 2,94 ton/ha
Kandungan protein	: 37 %
Kandungan lemak	: 20 %
Ketahanan terhadap hama dan Penyakit	
- Hama	: Toleran terhadap ulat jengkal maupun ulat grayak
- Penyakit	: -
Daerah sebaran/adaptasi	: Beradaptasi baik pada daerah dataran rendah sampai tinggi baik di musim hujan maupun kemarau
Sifat-sifat lain	: - Polong lebat, muncul dari nodia pertama - Polong masak tidak mudah pecah
Peneliti	: Setyastuti Purwanti, Tri Harjaka, Mary Astuti, M. Muchlish Adie
Pengusul	: Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Mada Yogyakarta

MENTERI PERTANIAN,  
ttd  
ANTON APRIYANTONO